BANYAKNYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI INDONESIA

Bagus Riswandi

Prodi Teknik Industri Universitas Widya Mandala Surabaya di Madiun

banudwi24@gmail.com

Abstrak

Permasalahan di Indonesia ini masih merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh seseorang mulai dari kalangan dewasa, remaja dan artis papan atas pun banyak menjadi pemakai, menurut Spinoza cara berada atau modus dari atribut-atribut keluasaan dan pemikiran untuk menguasai hawa nafsu agar dirinya menjadi seseorang yang percaya diri. Di Indonesia ini penggunaan narkoba dan obat-obatan berbahaya sudah sangat memprihatinkan, bahkan untuk masyarakat Indonesia mulai dari kalangan remaja hingga dewasa dan artis terkenal memakai bermacam-macam jenis narkoba yang illegal. Seseorang jika sudah kecanduan pemakai obat-obatan berbahaya dapat mengancam umurnya atau kematian dalam hidupnya. Faktor penyebab seseorang yang mempengaruhi untuk melakukan tindakan suatu kejahatan atau penyalahgunaan narkoba yaitu pergaulan jika seseorang sudah bergaul dengan orang yang kecanduan narkoba maka seseorang pun akan mencoba-coba narkoba dan obat-obatan berbahaya, Harus disadari bahwa penyalahgunaan narkoba adalah suatu problem yang kompleks. Pencegahan dan penanggulangan narkoba dapat dilakukan dengan cara direhabilitas dengan baik agar menjadi sadar dan tidak menjadi pemakai penyalahgunaan narkoba lagi.

Kata kunci : Spinoza, kematian, sosialita, dan kejasmanian.

A. Permasalahan atau Fenomena yang diangkat

Dalam permasalahan ini banyaknya penyalahgunaan Narkoba di Indonesia mulai dari kalangan dewasa, remaja hingga artis papan atas di Indonesia. Terbukti mulai dari kalangan Indonesia bertambahnya jumlah penyalahgunaan dan pecandu narkoba dan kejahatan kasus narkoba yang semakin meningkat, dampak penyalahgunaan narkoba ini akibatnya dapat mengancam masa depan bahkan dapat mengancam kematian dalam hidupnya.

B. Teori yang digunakan

Teori yang digunakan dalam menganalisis banyaknya penyalahgunaan narkoba di Indonesia yaitu filosof berfilsafat tentang manusia dan kematian pada bab IV dan bab V di buku filsafat manusia

C. Pembahasan Masalah dan Fenomena

Manusia menurut Spinoza adalah suatu cara berada atau modus dari atribut-atribut keluasan dan pemikiran, untuk menguasai tahap irasional, indrawi atau hawa nafsu itu. Manusia sangat sulit mengontrol hawa nafsu dalam duniawi, sehingga manusia dapat melakukan hal-hal yang buruk seperti penyalahgunaan obat-obatan berbahaya atau bisa disebut narkoba. Penggunaan narkoba di Indonesia maraknya semakin meningkat. narkoba adalah narkotika dan obat-obatan berbahaya. Tubuh manusia merupakan keseluruhan manusia dalam kejasmaniannya, kemudian mengintrodusir res cogitans yang berarti bagian dalam manusia yang berpikir, tidak bisa ditangkap indra dan mengikuti hukum roh. Dan untuk res extensa mengungkapkan badan manusia yang memiliki dimensi keluasan dan gerak, bisa diindrai dan mengikuti hukum materi. Badan dan jiwa adalah satu kesatuan substansial. badan adalah suatu jiwa yang diragakan dan untuk jiwa adalah badan yang sudah mengekspresikan sesuatu.

Di Indonesia ini penggunaan narkotika dan obat-obatan berbahaya sudah sangat memprihatinkan, bahkan untuk masyarakat Indonesia mulai dari kalangan remaja hingga dewasa dan artis terkenal memakai bermacam-macam jenis narkoba yang illegal. Hal ini dapat mempengaruhi kehidupan bangsa dan Negara pada masa yang

mendatang. Jenis-jenis narkoba bermacam-macam yaitu ,heroin,kokain, ganja dll. heroin adalah yang dihasilkan dari morfin dengan olah secara kimiawi, dan untuk dampak penggunaan narkoba jenis heroin ini dapat berpengaruh melambatnya denyut nadi, tekanan darah menurun, otot menjadi lemas, hilang kepervcyaan diri dan suka menyendiri. Dan untuk jenis narkoba kokain adalah tanaman *Erythroxylon coca* yang berasal dari Amerika. Kokain digunakan dengan cara dikunyah agar dapat memicu metabolisme sel menjadi sangat cepat. Dan untuk dampak penggunaan narkoba jenis kokain ini dapat berpengaruh sering merasa gelisah, dapat memberikan efek kegembiraan yang berlebihan bagi yang mengkonsumsinya/pengguna, menurunnya berat badan, turunnya selera makan, sering merasa kebingungan dan kaburnya penglihatan. Dan untuk jenis narkoba selanjutnya adalah ganja, ganja merupakan tumbuhan budidaya yang dapat menghasilkan serat dan kandungan zat narkoba yang terdapat pada bijinya. Serat ini digunakan sebagai bahan pembuat kantung dan bijinya dapat digunakan sebagai dasar pembuatan minyak. Dan untuk dampak penggunaan jenis narkoba ganja ini dapat berpengaruh denyut nadi dan jantung semakin lebih cepat, sulit dalam mengingat, kadang-kadang seseorang jika sudah memakainya menjadi agresif, mengalami gangguan tidur, sering merasa gelisah. Jenis narkoba ganja ini dapat mengakibatkan salah satu orang jika sudah memakainya akan mengakibatkan kecanduan. Jika seseorang berhenti dalam pemakaian narkoba jenis ganja ini, si pemakai akan sering mengalami sakit kepala, mual yang berkepanjangan, sering merasa kelelahan dan jika sudah mengkonsumsinya badan si pemakai akan menjadi lesu. Jenis-jenis narkoba tadi sangat paling berbahaya dan banyak orang kecanduan jika sudah mengkonsumsinya. Dan masih banyak lagi jenis narkoba lainnya.

Seseorang jika sudah kecanduan pemakai obatobatan berbahaya dapat mengancam umurnya atau kematian dalam hidupnya. Manusia tidak bisa menyempurnakan diri dalam hal dunianya. Karena dinamikanya juga terarah ke dunia. Bahwa manusia dalam perlibatan makin maju dalam dunianya, dinamika manusia itu mengarah diri ke kesempurnaan manusia. Jika seseorang sudah kecanduan dalam pengguna obat-

obatan berbahaya maka bisa terjadi kematian. Kematian adalah suatu fakta dan tak bisa di elakkan atau berakhirnya kehidupan. Kematian yaitu pemberhentian dinamika perkembangan manusia jiwa-badan. Hingga kini penyebaran narkoba dan obat-obatan berbahaya sudah tidak bisa dicegah. Karena masih banyak juga oknum-oknum yang melakukan perbuatan yang tidak bertanggung jawab dengan cara menjual narkoba. Bahkan pengedar narkoba dan obat-obatan berbahaya banyak sekali modusnya, pasal dari pengedar narkoba dengan undang-undang pengedar diatur dengan pasal 114, pasal 119 dan pasal 124. Untuk pasal 114 golongan I yaitu dipidana dengan penjara seumur hidup atau pidana paling singkat 5 tahun dan untuk paling lama yaitu 20 tahun dan dengan denda 1 milyar. Dan untuk golongan II yaitu dengan pidana penjara 4 tahun dan untuk paling lama 12 tahun dengan denda paling sedikit 800 juta dan paling banyak didenda 8 milyar. Dan untuk golongan III yaitu dipidana penjara 3 tahun dan untuk paling lama 10 tahun dengan denda paling sedikit 600 juta dan dengan denda paling banyak 5 milyar. Dengan hukuman seperti ini pun pengedar tidak pernah lelah untuk melakukan kejahatannya walaupun sudah pernah masuk jeruji besi. Bahkan dalam penjara pun kemungkinan masih bisa melakukan kejahatan dengan cara menjual narkoba dan obat-obatan berbahaya, pengedar pun dapat melakukan modus dengan berbagai cara yaitu mulai disimpan di dalam sepatu, dibentuk seperti rokok dan masih banyak cara yang dapat dilakukan oleh seorang pengedar narkoba. Dan untuk Bandar narkoba sendiri menyerahkan narkoba-obat-obatan berbahaya kepada pengedar narkoba. Pengedar narkoba adalah seseorang yang membeli narkoba dan obat-obatan berbahaya dari Bandar narkoba untuk dijual belikan kepada konsumen yang sudah kecanduan dalam pemakaian narkoba sedangkan untuk Bandar narkoba yaitu orang yang menyuplai ke beberapa tempat untuk dibeli oleh pengedar.

Faktor penyebab seseorang yang mempengaruhi untuk melakukan tindakan suatu kejahatan atau penyalahgunaan narkoba yaitu pergaulan jika seseorang sudah bergaul dengan orang yang kecanduan narkoba maka seseorang pun akan mencoba-coba narkoba dan obat-obatan berbahaya, dan kebanyakan seseorang yang sudah

melakukan penyalahgunaan narkoba maka seorang pemakai pun sangat sulit untuk berhenti karena jika sudah kecanduan narkoba dan obat-obatan berbahaya maka jika berhenti akan terasa mual dan pusing. Dan untuk yang kedua jika seseorang melakukan penyalahgunaan narkoba yaitu sosial atau masyarakat, masyarakat yang baik terbentuk dari organisasi yang baik dan terkontrol. Begitu juga sebaliknya jika masyarakat tidak terkontrol dengan baik maka lingkungan akan mempengaruhi kita untuk melakukan hal-hal yang tidak baik atau bisa disebut kejahatan, dengan contoh melakukan perbuatan dengan cara penyalahgunaan narkoba. Penyebab seseorang dengan terjerumusnya penyalahgunaan narkoba yaitu kepribadian, apabila seseorang mempunyai kepribadian yang labil atau kurang baik maka seseorang itu sangat mudah terpengaruhi dalam terjerumusnya penyalahgunaan narkoba. dan yang kedua bisa jadi dengan keluarga, jika seseorang dalam hubungan keluarga mengalami *broken home* maka seseorang itu akan mengalami frustrasi dalam hubungannya sehingga seseorang itu akan melakukan penyalahgunaan narkoba agar dalam pikirannya menjadi lebih tenang dan tidak sama sekali teringat tentang masalah dalam keluarganya. Sedangkan yang ketiga bisa jadi karena ekonomi yang sulit dalam mencari pekerjaan, seseorang jika sulit dalam mencari pekerjaan maka orang itu akan melakukan kejahatan dengan cara menjadi pengedar narkoba, karena jika menjadi pengedar narkoba keuntungannya pun sangat banyak dan menjadi pengedar narkoba tidak perlu memiliki ijazah yang tinggi atau bahkan sama sekali tidak memerlukan ijazah, bahkan untuk menjadi pengedar narkoba pun sangatlah mudah, di masa sekarang apapun yang dilakukan tidak dipikirkan untuk masa depannya karena dengan keterbatasan ekonomi seseorang akan melakukan apa saja untuk mendapatkan uang, bahkan apa yang dilakukannya itu salah yang terpenting mendapatkan uang.

Secara umum seseorang yang sudah melakukan penyalahgunaan narkoba dapat terlihat dari fisik, psikis dan social seseorang. Dampak fisik, psikis dan social selalu berhubungan antara satu dengan lainnya. Selain itu dapat menimbulkan perubahan perilaku, perasaan dan kesadaran. Efek yang ditimbulkan dalam penyalahgunaan narkoba atau narkoba dan obat-obatan berbahaya yaitu menjadi depresi, depresi

yaitu suatu sistem saraf pusat dan dapat mengurangi aktifitas fungsional tubuh agar menjadi tenang dan bahkan bisa tidur dengan nyenyak dan tak sadarkan diri. Tetapi jika seseorang yang menjadi pemakai narkoba terus menerus maka akan mengakibatkan dosis menjadi tinggi dan bisa menjadi penyebab kematian kepada seorang pemakai. Dan yang kedua adalah stimulan, yang dapat merangsang tubuh dan menjadi peningkatan dalam kegairahan serta kesadaran. Sedangkan yang ketiga halusinogen, yang dampaknya seseorang jika sudah mengkonsumsi narkoba akan menjadi halusinasi. Maka kenapa seseorang mulai dari kalangan remaja, dewasa bahkan sampai artis papan atas pun menjadi pemakai narkoba, karena jika seseorang yang sudah mengkonsumsinya atau bisa disebut kecanduan akan sulit dihilangkan karena narkotika dan obat-obatan berbahaya dapat membuat tubuh dan pikiran menjadi tenang dan santai. Harus disadari bahwa penyalahgunaan narkoba adalah suatu problem yang kompleks. Pencegahan dan penanggulangan narkoba dapat dilakukan dengan cara direhabilitasi dengan baik agar menjadi sadar dan tidak menjadi pemakai penyalahgunaan narkoba lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Dewantara, Agustinus. "Filsafat Moral (Pergumulan Etis Keseharian Hidup Manusia)." (2017)